

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemajuan perkembangan kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari peran penting pendidikan. Sebagai bekal bagi manusia dalam menjalani kehidupan yang juga berpengaruh terhadap kemajuan generasi suatu bangsa tentunya pendidikan menjadi suatu proses yang amat penting yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan. Dan proses pendidikan sendiri tidak akan berjalan tanpa adanya manusia sebagai pelaku pendidikan. di dalam setiap proses pembelajaran tentunya setiap guru ingin siswanya dapat memahami setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Karena sejatinya keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran di kelas dapat terlihat dari seberapa besar kemampuan yang diperoleh seorang siswa pada proses pembelajaran. Dimana kemampuan bercerita adalah salah satunya dan merupakan salah satu bagian dari kemampuan seorang siswa dalam berbahasa.

Kedudukan kemampuan bercerita cukup penting di dalam suatu bidang pembelajaran karena melalui kegiatan bercerita tentunya dapat menjadi acuan seberapa besar tingkat pemahaman yang dimiliki seorang siswa setelah kegiatan pembelajaran melalui kegiatan bercerita yaitu melalui kegiatan menceritakan kembali. Sementara itu menurut Bachir (2005:10) menyatakan bahwa “Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain” Sehingga dapat dikatakan dengan bercerita

kita dapat menyampaikan suatu maksud dengan menggunakan lisan sehingga dapat dengan mudah dimengerti sebagaimana menurut Nurgiantoro (2001:277) yang juga menyatakan bahwa “Tujuan bercerita adalah untuk mengemukakan sesuatu kepada orang lain”.

Pada kegiatan pembelajaran nyatanya banyak permasalahan yang ditemui pada proses pembelajaran dimana salah satunya adalah kemampuan bercerita siswa maupun permasalahan lainnya yang diantaranya meliputi masih rendahnya kemampuan bercerita siswa, penggunaan media pembelajaran yang jarang dilakukan, rendahnya fokus siswa dalam pembelajaran, dan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran karena siswa yang cenderung pasif serta kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa. Hal ini tentu akan memiliki dampak terhadap hasil maupun proses dalam pembelajaran dan dapat menghambat kemampuan yang dimiliki siswa seperti salah satunya kemampuan bercerita dan tentunya hal ini juga akan menghambat kemampuan lainnya.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak dapat dipisahkan dari bagaimana cara seorang guru dalam berkomunikasi baik guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa lainnya. Oleh karena itu guru memegang peranan penting sebagai fasilitator bagi seorang siswa sebagaimana dikemukakan oleh Fathurrohman & Wuri Wuryandani (2011:29) yang “dalam proses kegiatan belajar mengajar, akan terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Guru seharusnya menjadi fasilitator, sehingga peserta didik memiliki peran yang besar dalam pembelajaran”.

Dari berbagai analisis yang telah dikemukakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu karena menurut peneliti media gambar dapat menumbuhkan imajinasi pada siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan bercerita yang dimiliki sementara itu media sendiri adalah alat yang membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa sebagaimana dikemukakan oleh Gagne (Dalam Sadiman 2007:3), menyatakan bahwa “Media Gagne adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa, yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Sementara itu media yang digunakan peneliti adalah media gambar. Dimana menurut Daryanto (2011:108) menyatakan bahwa :

Media gambar foto merupakan salah satu media pengajaran yang didapat dari berbagai sumber misalnya surat kabar, majalah, brosur, buku dan lainnya yang dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar, mengajar pada setiap jenjang pendidikan dan berbagai disiplin ilmu.

Agar pembahasan tidak terlalu meluas dan lebih terfokus pada pokok masalah perlu dilakukan pembatasan masalah. Peneliti ini hanya membatasi pada bagaimana **Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Bercerita Siswa.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Pembelajaran yang kurang menarik.
2. Penggunaan Media pembelajaran yang jarang digunakan.
3. Kurangnya partisipasi siswa karena siswa yang cenderung pasif dalam pembelajaran
4. Kurangnya rasa percaya diri siswa.
5. Kemampuan bercerita sebagian siswa yang masih rendah.



## **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan tidak terlalu meluas dan lebih terfokus pada pokok masalah perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya dibatasi pada **Bagaimana Penggunaan Media Gambar pada Kemampuan Berbicara siswa kelas III sekolah dasar.**

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media gambar terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III di SD Negeri Anggadita III ?
2. Apakah terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan bercerita siswa kelas III di SD Negeri Anggadita III?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Media gambar terhadap keterampilan kemampuan Bercerita Siswa Kelas III di SD Negeri Anggadita III kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh pada kemampuan bercerita siswa kelas III di SD Negeri Anggadita III.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan media gambar pada kemampuan bercerita dalam proses pembelajaran di kelas III.

## 2. Manfaat Praktis

Setiap kegiatan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi individu maupun lembaga. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### a. Bagi Siswa

- 1). Meningkatnya kemampuan bercerita siswa.
- 2). Menanamkan sikap antusias dan keberanian pada siswa.
- 3). Meningkatkan hasil belajar siswa.

### b. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan baru kepada guru dalam penggunaan media gambar sebagai Memberikan pengetahuan baru kepada guru dalam Penerapan Media yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

